

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian terhadap 12 perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 yang sesuai dengan kriteria sampel dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji Parsial, baik variabel Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,197, -0,981, dan 0,748 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.
2. Berdasarkan Uji Simultan menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,616, dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.
3. Melalui uji koefisien determinasi (R^2) nilai koefisien determinasi dari *Adjusted R Square* adalah sebesar -0,035 atau bernilai nol. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dari variabel Integritas Laporan Keuangan tidak dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit.

V.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk menambah referensi selanjutnya, ada beberapa saran teoritis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian berikutnya dapat menambah sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan yang lebih panjang.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan seperti Kepemilikan Manajerial, Independensi Auditor, *Leverage*, Kualitas Auditor.
3. Sebaiknya penelitian berikutnya menggunakan proksi atau pengukuran yang berbeda untuk mengukur tingkat Integritas Laporan Keuangan.

Dan beberapa saran praktis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, bagi kantor akuntan publik, bagi akademisi, dan bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

- a. Bagi Perusahaan
Perusahaan sebaiknya melakukan pengawasan lebih terhadap manajemen agar tidak terjadinya kecurangan yang terjadinya dan perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang baik dan berintegritas.
- b. Bagi Profesi Akuntan Publik
Akuntan Publik harus lebih teliti dan lebih akurat dalam mengaudit suatu perusahaan agar laporan keuangannya disajikan lebih berintegritas.
- c. Bagi Masyarakat
Masyarakat sebaiknya mengetahui informasi perusahaan berdasarkan laporan keuangan dan mengetahui laba perusahaan untuk lebih jelas dalam berinvestasi pada perusahaan yang labanya baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan Integritas Laporan keuangan.

